

Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Kedua

Eka Mirayanti Candra Dewi
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
ekamirayanti4@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini adalah hasil penelitian kepustakaan dengan penyajian data analisis data secara informal. Dengan demikian dalam tulisan berikut memiliki data meliputi apa pengertian pengembangan media pembelajaran, konsep, tujuan, serta model-model pengembangan media pembelajaran serta manfaat pengembangan media pembelajaran dalam pemerolehan Bahasa kedua.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa pengertian dari pengembangan media pembelajaran, bagaimana konsep dan tujuan dari pengembangan media pembelajaran, kemudian apa saja model pengembangan media pembelajaran tersebut dan apa saja manfaat pengembangan media pembelajaran dalam proses pemerolehan bahasa kedua.

Hasil dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran merupakan proses merancang, mengembangkan, dan menyusun berbagai jenis media atau alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Konsep pengembangan media pembelajaran mencakup beberapa prinsip dan tahapan yang harus dipertimbangkan agar media pembelajaran efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran di antaranya adalah analisis desain, perencanaan, desain, pengembang, evaluasi, revisi, implementasi, penggunaan berkelanjutan, dan evaluasi.

Kata kunci: *pengembangan, media pembelajaran, Bahasa kedua*

1. Pendahuluan

Dalam berkomunikasi, Bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa, anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (social skill) dengan orang lain. Perkembangan bahasa anak dimulai sejak anak dilahirkan melalui pengalaman dan pertumbuhan bahasa, seperti tangisan, ekspresi wajah, dan gerakan tubuhnya, dimana hal tersebut sebagai penanda bahwa anak berusaha untuk berinteraksi dengan orang disekitarnya. Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang sangat penting. Jika komunikasi anak dengan orang sekitarnya terjalin baik, tidak lain karena bahasa itu sendiri. Anak dapat mengekspresikan keinginannya melalui bahasa sehingga orang sekitarnya memahami apa yang diinginkan oleh anak tersebut.

Pemerolehan bahasa dikategorikan menjadi dua yaitu pemerolehan Bahasa pertama yang lebih sering dikenal dengan bahasa ibu (mother language) dan pemerolehan bahasa kedua (second language). Dalam pemerolehan Bahasa pertama, anak cenderung meniru bahasa yang didengar melalui keluarganya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah menguasai bahasa pertama, proses sang anak memperoleh bahasa keduanya memerlukan komunikasi yang lebih luas guna mengembangkan kemampuannya. Maka

dari itu, anak akan belajar, walaupun tanpa sadar, dengan melibatkan kemampuan menghasilkan tutur bahasa secara spontan dan kemampuan memahami tutur bahasa orang lain, dengan pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran Bahasa Inggris yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih pengembangan media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris tersebut sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa pengertian dari pengembangan media pembelajaran, bagaimana konsep dan tujuan dari pengembangan media pembelajaran, kemudian apa saja model pengembangan media pembelajaran tersebut dan apa saja manfaat pengembangan media pembelajaran dalam proses pemerolehan bahasa kedua. Diharapkan tulisan ini memberikan pengetahuan mengenai perkembangan media pembelajaran bahasa kedua nantinya baik untuk tutor dari Lembaga pengajaran bahasa kedua ataupun siswa yang sedang mempelajari bahasa kedua.

Dalam tulisan ini menggunakan 3 tulisan sebagai dasar pembandingan:

- a. Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Speaking Untuk Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Roudlatul Mutaalimn Wonoasih Probolinggo dari Zainul Huda, Dr.H. Andi Mariono, M. Pd (Mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya)
- b. Visualisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar Berbasis Multimedia dari Yohana Tri Widayati (Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AKI)
- c. Manfaat Media Pembelajaran Dalam pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini dari Luh Tri Jayanti Swastyastu (Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar).

2. Metode

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pencatatan dokumen dengan teknik pengumpulan data simak dan catat. Tulisan ini adalah hasil penelitian kepustakaan dengan penyajian analisis data secara informal. Dengan demikian dalam tulisan berikut hasil data meliputi apa pengertian pengembangan media pembelajaran, konsep, tujuan, serta model-model pengembangan media pembelajaran serta manfaat pengembangan media pembelajaran dalam pemerolehan Bahasa kedua dipaparkan secara narasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pengertian Pengembangan media pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran adalah proses merancang, mengembangkan, dan menyusun berbagai jenis media atau alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Konsep pengembangan media pembelajaran mencakup beberapa prinsip dan tahapan yang harus dipertimbangkan agar media pembelajaran efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3.2 Konsep pengembangan media pembelajran.

- a. Analisis Kebutuhan: Tahap awal dalam pengembangan media pembelajaran adalah mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran. Ini melibatkan pemahaman akan tujuan pembelajaran, audiens sasaran, kurikulum, serta masalah atau hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran.
- b. Perencanaan: Pada tahap ini, perancang media pembelajaran merencanakan tujuan, konten, struktur, dan pendekatan pengajaran yang akan digunakan. Ini mencakup pemilihan metode dan teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Desain: Proses desain melibatkan pembuatan rancangan visual dan interaktif dari media pembelajaran. Desainer harus mempertimbangkan tampilan, grafik, audio, dan elemen interaktif untuk memastikan media pembelajaran menarik dan mudah dimengerti oleh siswa.

- d. Pengembangan: Tahap ini adalah implementasi desain menjadi media pembelajaran yang sesungguhnya. Ini melibatkan pembuatan, produksi, dan pengujian media pembelajaran. Dalam tahap ini, media pembelajaran seharusnya mencakup semua elemen yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Evaluasi: Setelah media pembelajaran selesai dikembangkan, evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan efektivitasnya. Evaluasi dapat dilakukan melalui uji coba dengan siswa, survei, atau analisis hasil belajar. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi perbaikan yang perlu dilakukan.
- f. Revisi: Berdasarkan hasil evaluasi, media pembelajaran dapat direvisi dan diperbaiki. Revisi ini dapat mencakup perubahan dalam konten, desain, atau interaksi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas media pembelajaran.
- g. Implementasi: Setelah media pembelajaran terbukti efektif, ia dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan pelatihan guru atau instruktur tentang cara menggunakan media pembelajaran dengan efektif.
- h. Penggunaan Berkelanjutan: Media pembelajaran yang dikembangkan harus dapat digunakan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Ini dapat melibatkan pemeliharaan, pembaruan, dan penyesuaian media pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum dan teknologi.
- i. Evaluasi Terus-menerus: Penggunaan media pembelajaran perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa mereka masih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3.3 Tujuan pengembangan media pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran memiliki berbagai tujuan yang dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Tujuan utama dari pengembangan media pembelajaran adalah:

- a. Meningkatkan Pemahaman: Media pembelajaran dirancang untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Ini dapat mencakup penyajian informasi secara visual, auditif, atau interaktif untuk membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.
- b. Memfasilitasi Pembelajaran Aktif: Media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ini bisa melibatkan tugas interaktif, simulasi,

atau permainan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

- c. **Memotivasi Siswa:** Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Mereka dapat merasa lebih tertarik dan terlibat dalam materi pembelajaran.
- d. **Menyediakan Pengalaman Praktis:** Dalam beberapa kasus, media pembelajaran dapat memberikan pengalaman praktis yang sulit ditemui dalam pembelajaran tradisional. Misalnya, melalui simulasi komputer, siswa dapat mengalami eksperimen ilmiah atau situasi dunia nyata tanpa risiko fisik atau biaya yang tinggi.
- e. **Menyediakan Ketersediaan Fleksibel:** Media pembelajaran dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Ini meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, memungkinkan siswa belajar sesuai dengan jadwal dan tingkat kenyamanan mereka sendiri.
- f. **Memudahkan Diferensiasi Instruksi:** Media pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan individu siswa. Ini memungkinkan guru untuk memberikan instruksi yang lebih diferensiasi dan menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat keterampilan siswa.
- g. **Meningkatkan Retensi Informasi:** Penggunaan elemen visual, audio, dan interaktif dalam media pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi. Siswa lebih mungkin mengingat informasi yang diajarkan melalui pengalaman yang kuat dan berkesan.
- h. **Mengukur Kemajuan:** Media pembelajaran sering dilengkapi dengan alat evaluasi yang dapat membantu guru atau instruktur mengukur kemajuan siswa. Ini dapat membantu dalam pemantauan perkembangan belajar siswa dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian tambahan.
- i. **Mendukung Pembelajaran Mandiri:** Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri dan penguasaan mandiri materi. Ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup.
- j. **Meningkatkan Efisiensi Pembelajaran:** Dengan memanfaatkan teknologi dan metode media pembelajaran yang canggih, pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dengan menyampaikan informasi dengan cara yang lebih efisien dan efektif.

Tujuan pengembangan media pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada konteks pembelajaran dan tujuan spesifik dari materi yang diajarkan. Namun, pada dasarnya, tujuan utama adalah meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

3.4 Model pengembangan media pembelajaran

Terdapat beberapa model pengembangan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk membantu para pengembang media dalam merancang dan mengembangkan alat pembelajaran yang efektif. Berikut ini adalah beberapa model pengembangan media pembelajaran yang populer:

a. Model ADDIE:

- Analysis (Analisis): Tahap pertama melibatkan analisis kebutuhan pembelajaran dan pemahaman mendalam tentang audiens sasaran dan tujuan pembelajaran.
- (Perancangan): Pada tahap ini, perancang media membuat desain instruksional dan merencanakan bagaimana media akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Development (Pengembangan): Tahap ini melibatkan produksi dan pengembangan sebenarnya dari media pembelajaran.
- Implementation (Implementasi): Media pembelajaran diterapkan dalam lingkungan pembelajaran.
- Evaluation (Evaluasi): Hasil belajar dievaluasi untuk menentukan efektivitas media pembelajaran, dan hasilnya digunakan untuk memperbaiki media jika perlu.

b. Model ASSURE:

- Analyze Learners (Menganalisis Siswa): Memahami karakteristik dan kebutuhan siswa.
- State Objectives (Menyusun Tujuan): Merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik.

- **Select Media, Materials, and Methods (Memilih Media, Materi, dan Metode):** Memilih media pembelajaran, materi, dan metode yang sesuai untuk mencapai tujuan.
- **Utilize Media and Materials (Memanfaatkan Media dan Materi):** Mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang telah dipilih.
- **Require Learner Participation (Mengharuskan Partisipasi Siswa):** Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
- **Evaluate and Revise (Evaluasi dan Revisi):** Melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran dan revisi jika diperlukan.

c. Model Dick and Carey:

- **Identify Instructional Goals (Mengidentifikasi Tujuan Instruksional):** Menentukan tujuan pembelajaran.
- **Conduct Instructional Analysis (Melakukan Analisis Instruksional):** Menganalisis materi pembelajaran dan kebutuhan siswa.
- **Specify Objectives (Menentukan Tujuan):** Merinci tujuan instruksional yang spesifik.
- **Develop Assessment Instruments (Mengembangkan Instrumen Penilaian):** Membuat alat penilaian untuk mengukur pencapaian tujuan.
- **Design and Develop Instruction (Merancang dan Mengembangkan Instruksi):** Merancang materi pembelajaran dan mengembangkan media.
- **Implement Instruction (Mengimplementasikan Instruksi):** Menyampaikan instruksi kepada siswa.
- **Evaluate Instruction (Mengevaluasi Instruksi):** Melakukan evaluasi instruksi dan revisi jika diperlukan.

d. Model Kemp: Model ini mirip dengan model ADDIE, tetapi menekankan pada peran desain instruksional yang kuat dalam pengembangan media pembelajaran.

e. Model SAM (Successive Approximation Model): Model ini menekankan literasi dan revisi berulang dalam pengembangan media pembelajaran. Proses pengembangan tidak linier, dan revisi dilakukan sepanjang proses.

- f. **Model Morrison, Ross, dan Kemp (MRK):** Model ini mencakup tiga tingkat perencanaan (mikro, meso, dan makro) yang memungkinkan perancang untuk memahami konteks lebih baik.
- g. **Model Rapid Prototyping:** Model ini mengusulkan pendekatan yang lebih cepat untuk pengembangan media pembelajaran dengan fokus pada iterasi dan umpan balik siswa sejak awal.

Pemilihan model pengembangan media pembelajaran harus disesuaikan dengan konteks, sumber daya, dan kebutuhan spesifik dari proyek pengembangan media. Setiap model memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan pengembang media harus memilih model yang paling sesuai dengan tujuan dan kondisi mereka.

3.5 Manfaat pengembangan media pembelajaran dalam pemerolehan Bahasa kedua

- a. Memberikan pedoman kepada guru, dimana hal ini guru tersebut adalah keluarga serta lingkungan sekitar anak, untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu pemerolehan bahasa kedua anak usia dini, sehingga hasil yang akan dicapai meningkat.
- b. Memberikan motivasi dan minat belajar dari rasa ingin tahu anak sehingga anak mampu meningkatkan daya pikir serta imajinasi anak dalam suatu obyek sehingga proses pemerolehan bahasa kedua menjadi menyenangkan, menarik dan efisiensi pembelajaran anak meningkat karena anak secara tidak sadar termotivasi untuk memahami obyek secara nyata. Kreativitas anak pun meningkat serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak.

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran merupakan proses merancang, mengembangkan, dan menyusun berbagai jenis media atau alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dengan konsep dan tujuan di dalamnya. Dalam hal ini pengembangan media pembelajaran juga memiliki beberapa model seperti model ADDIE, ASSURE, Dick and Carey, Kemp, SAM (Successive Approximation Model), Model Morrison, Ross, dan Kemp (MRK), dan Model Rapid Prototyping. Adapun manfaat dari pengembangan media pembelajaran Bahasa kedua adalah memberikan pedoman kepada guru serta memberi motivasi dan minat belajar yang lebih baik dalam pemerolehan bahasa kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliola, Syifa dan Hanggara Dwi Yudha Nugraha. 2013. *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Anak dalam Era Globalisasi*. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang. Prosiding the 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization" diakses pada tanggal 8 Agustus 2021
- Bitu, Yuliana Sesi. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemerolehan Bahasa Kedua. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. STKIP Weetebula. Bitu, Jurnal Edukasi Sumba (JES), 2020 (4) 2 :153-160* diakses pada tanggal 4 Agustus 2021
- Brooks, P. J., & Kempe, V. (2012). *Language development*. John Wiley & Sons
- Arsyad Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ghazali, Syukur. 2013. *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Kedua*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.